



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

Edisi 25 | 2021

# buletin **Bina Marga**

M e n y a m b u n g N e g e r i

## Hari Jalan Jadi Momentum Meningkatkan Kualitas Infrastruktur



Ragam Kegiatan  
Memperingati  
Hari Jalan 2021

RUU Tentang  
Revisi UU Nomor 38  
Tahun 2004 Tentang  
Jalan Disahkan

Hari Bakti ke-76 PU:  
Memulihkan Ekonomi  
Pasca COVID-19 dengan  
Infrastruktur Berkualitas







**Pelindung**  
Direktur Jenderal Bina Marga

**Pemimpin Umum**  
Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga

**Dewan Redaksi**  
Para Direktur di lingkungan  
Direktorat Jenderal Bina Marga  
Kepala BPJT  
dan Sekretaris BPJT

**Pemimpin Redaksi**  
Kabag Hukum & Komunikasi Publik

**Redaktur Pelaksana**  
Sub Koordinator Komunikasi Publik

**Redaksi**  
Girly Kurniati  
Riko Dwiputra  
Angelia A.W

**Kontributor**  
Kabag / Kasubag TU BB/BPJN  
di lingkungan Ditjen Bina Marga

**Fotografer**  
Bambang Ismanto  
Hasian LT

**Desain / Tata Letak**  
Sarotona Zega  
Imam Warmanto

**Administrasi**  
Wulandari Wurjanti

**Tata Usaha**  
Martina Piranti

f @puprbinamarga  
t @pupr\_binamarga  
v pupr\_binamarga  
@ pupr\_binamarga  
@pupr\_binamarga

## Selamat Hari Jalan 2021

Dalam ilmu ekonomi, infrastruktur merupakan wujud dari *public capital* yang dibentuk dari investasi yang dilakukan pemerintah. Infrastruktur ini membantu bergerak roda kegiatan ekonomi dan kegiatan masyarakat, karena terwujudnya konektivitas.

Konektivitas yang terjadi, khususnya berkat adanya jaringan jalan yang merata, akan berdampak banyak hal. Mulai dari penurunan biaya logistik, kesenjangan antarwilayah diperkecil, meningkatkan kualitas hidup masyarakat karena mobilitasnya dipermudah dan dipercepat. Dan pada akhirnya bermuara pada peningkatan ekonomi dan memperpendek kesenjangan antara yang kaya dan miskin, antara kota dan desa.

Menurut Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, jalan adalah infrastruktur dengan peran strategis setiap kali membicarakan konektivitas. "Setelah menghubungkan antar wilayah, jalan tersebut dilebarkan, kemudian bisa dibangun jalan elevated. Jadi pembangunan jalan tidak pernah berhenti karena kebutuhan terus meningkat. Fungsi jalan juga selalu bertambah, bukan hanya untuk meningkatkan perekonomian tetapi juga membangun peradaban bangsa," kata Basuki pada kegiatan Webinar Nasional Generasi Muda PUPR 'Konektivitas Jalan untuk Indonesia Maju', Kamis, 16 Desember 2021.

Begitu strategisnya peran jalan, maka Kementerian PUPR dalam memperingati Hari Jalan yang jatuh pada 20 Desember 2021. Ada banyak kegiatan yang dilakukan untuk menyemararkannya. Tidak hanya acara yang bersifat hiburan, tetapi juga kegiatan yang menstimulus terjadinya peningkatan kualitas penyelenggaraan jalan.

Ada total 14 kegiatan. Di antaranya adalah *workshop* video kreatif, lomba karya tulis ilmiah populer, kompetisi TikTok, lomba konsep gambar jembatan, lomba foto, PUPR Virtual & *Off Ride*, lomba peningkatan kualitas jalan dan jembatan, *fun bike*, lomba inovasi teknologi pembangunan jalan dan jembatan melalui media video, simposium virtual, webinar dan puncak peringatan Hari Jalan.

Poin penting dalam peringatan Hari Jalan adalah bagaimana berinovasi untuk terus meningkatkan mutu infrastruktur yang kita bangun. Menurut Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian, mutu yang jelek menjadi indikator *good governance* dan *good clean government* kita lemah.

Infrastruktur yang berkualitas menjadi pesan khusus Presiden Jokowi saat memberikan ucapan selamat Hari Bakti ke-76 PU. "Ke depan kita harus membangun lebih banyak lagi infrastruktur yang lebih berkualitas, *smart* dan ramah lingkungan. Menciptakan konektivitas untuk membuka akses dan meningkatkan keterhubungan antarwilayah, keterhubungan antardaerah, dan meningkatkan efisiensi serta meningkatkan produktivitas untuk mewujudkan Indonesia Maju," pesan Presiden.

Kualitas infrastruktur harus menjadi hal serius untuk diwujudkan karena tuntutan dan harapan publik yang semakin tinggi. Pembangunan infrastruktur juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Dan dalam bekerja harus mencerminkan visi "Bekerja Keras, Bergerak Cepat, dan Bertindak Tepat" dalam satu *team work* yang solid.

Dan akhirnya, kami dari redaksi mengucapkan,  
"Selamat Hari Jalan."





## MARGA UTAMA

- 5** Hari Jalan Jadi Momentum Meningkatkan Kualitas Infrastruktur
- 8** Ragam Kegiatan Peringati Hari Jalan 2021
- 11** RUU Tentang Revisi UU Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan Disahkan
- 12** Infografis: Sejarah Jalan

## MARGA KHUSUS

- 16** Hari Bakti ke-76 PU: Memulihkan Ekonomi Pasca COVID-19 dengan Infrastruktur Berkualitas

## MARGA GALERI

- 18** Jalan Nasional Siap Dilalui Saat Natal dan Tahun Baru
- 20** Ditjen Bina Marga Dukung Program Indonesia Maju dengan Menciptakan Lingkungan Bebas KKN
- 21** Kementerian PUPR Adakan Konsultasi Publik Sebelum Bangun Jembatan Gantung Kaca Bromo
- 22** Dirjen Bina Marga Lantik 14 Pejabat Pengawas
- 23** Melalui Foto, Pimpinan Ingin Pastikan Infrastruktur Berguna Bagi Masyarakat
- 24** Jalan Bypass BIL - Mandalika Diharapkan Jadi Contoh Jalan Nasional yang Bebas Warung

- 25** Setditjen Bina Marga Bentuk Tim untuk Tuntaskan Temuan BPK

- 26** Kunjungi Turki, Menteri PUPR Buka Kerja Sama dengan Banyak Pihak



- 27** Kementerian PUPR Kedepankan Kolaborasi dalam Mengelola BMN

## MARGA INOVASI

- 28** Satukan NKRI dengan Jembatan Asimetris

## MARGA DAERAH

- 30** Kementerian PUPR Terjunkan Tim dan Alat Berat Tangani Erupsi Gunung Semeru

- 31** Bina Marga Bakal Ambil Alih Perbaikan Jalan di Pekalongan



- 32** Penyelesaian Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Dikebut

- 33** Ditjen Bina Marga - BPK RI Berbagi Informasi Teknis Pekerjaan Jalan dan Jembatan

- 34** Sepanjang 2021 Ada 24 Ruas Jalan Tol Baru



# Hari Jalan Jadi Momentum Meningkatkan Kualitas Infrastruktur

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menetapkan kebijakan visi Indonesia Maju 2045. Di tahun tersebut, kita akan merayakan 100 tahun kemerdekaan. Salah satu pilar untuk mencapai visi tersebut adalah melanjutkan pembangunan infrastruktur.



Foto: Lomba Foto, Hermadiyansyah - Dok. Ditjen Bina Marga

**D**i periode kedua pemerintahan Presiden Jokowi ingin memastikan bahwa pembangunan infrastruktur yang dikerjakan dapat menjalin konektivitas. Apa yang kita bangun harus terhubung dengan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi rakyat. Yang ujungnya adalah peningkatan perekonomian. Dimulai dari sektor regional dan akhirnya berpengaruh pada kemajuan di tingkat nasional.

Dewasa ini, pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melakukan percepatan pembangunan infrastruktur di seluruh tanah air. Harapannya, konektivitas antarwilayah bisa segera terwujud.

Hal ini sangat penting karena efeknya akan bergulir mulai dari biaya logistik rendah, kesenjangan antarwilayah diperkecil, meningkatkan kualitas hidup masyarakat karena mobilitasnya dipermudah dan dipercepat. Dan pada akhirnya bermuara pada peningkatan ekonomi dan memperpendek kesenjangan antara yang kaya dan miskin, antara kota dan desa.

Menurut Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, jalan adalah infrastruktur dengan peran strategis karena bisa meningkatkan perekonomian dari level daerah sampai nasional. Jalan yang saling terhubung bisa mempersatukan kita sebagai bangsa. Bahkan jalan adalah kunci dalam membangun peradaban. "Sekali lagi saya ingin mengajak kita semua untuk bisa meningkatkan pelayanan jalan ini bagi masyarakat luas," katanya dalam acara puncak Hari Jalan di Jakarta, 20 Desember 2021.

Hari jalan, Basuki melanjutkan, adalah momen untuk mengingatkan tanggung jawab kita dalam upaya meningkatkan tata kelola penyelenggaraan dan pelayanan kita bagi masyarakat di jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten/ kota. "Ini adalah roh dari Hari Jalan," tegasnya.

Dipilihnya Hari Jalan pada 20 Desember menyimbolkan jalan yang mempersatukan kita semua. Tanggal tersebut dipilih karena pada 20 Desember 2018, Tol Trans Jawa dari Banten sampai Surabaya tersambung. Trans Jawa sudah dibangun dari awal pemerintahan Indonesia dan terus dilanjutkan di setiap pemerintahan sampai sekarang.





dan infrastruktur jalan. Daya saing kita akan meningkat jika jalan kita juga berdaya saing.

Jika kita berkaca pada 10 tahun terakhir, indeks kualitas jalan kita di ASEAN masih kalah dengan Malaysia dan Thailand. "Untuk memperbaiki situasi ini, Kementerian PUPR menetapkan rencana strategis dengan target kondisi mantap jalan mencapai 97 persen pada tahun 2024, dan 99 persen di tahun 2030," katanya.

Berdasarkan data, total panjang jalan di Indonesia mencapai 539.353 km. Jalan tersebut terdiri dari jalan nasional 47.017 km, jalan provinsi 54.554 km dan jalan kabupaten/kota 437.782 km. Tantangannya adalah, ada ketimpangan antara kualitas jalan nasional yang menjadi kewenangan Kementerian PUPR dengan kondisi jalan daerah.

Tersambungnya Tol Trans Jawa ditandai dengan peresmian empat ruas jalan tol yang berada di kawasan Jawa Timur oleh Presiden Jokowi. Keempat ruas tol tersebut adalah Ngawi - Kertosono (segmen Wilangan - Kertosono sepanjang 37,9 km), Jombang - Mojokerto (Seksi Bandar - Kertosono 0,9 km), relokasi Jalan Tol Porong - Gempol 6,3 km, Jalan Tol Gempol - Pasuruan (Seksi Pasuruan - Grati 13,65 km).

Dalam sebuah Webinar Nasional Generasi Muda PUPR bertajuk 'Konektivitas Jalan untuk Indonesia Maju', Basuki juga mengungkapkan bahwa membangun infrastruktur sejatinya adalah membangun masa depan sebuah peradaban. Karena dapat berperan sebagai stimulus pergerakan beragam aktivitas ekonomi.

Lalu Basuki menceritakan di suatu kawasan terpencil di Pulau Sumatra dilakukan berbagai program pemberdayaan bagi masyarakat, tetapi tetap tidak berkembang. "Tapi begitu dihubungkan dengan jalan, didiamkan saja tanpa program pemberdayaan kawasan tersebut berkembang dengan sendirinya. Jadi fungsi jalan sangat strategis bagi peradaban," ujarnya di webinar yang diselenggarakan dalam rangka Hari Jalan di Jakarta, Kamis, 16 Desember 2021.

Infrastruktur sebagai sebuah instrumen peradaban masih terus diperjuangkan oleh Indonesia. Apalagi menurut *World Economic Forum* tahun 2019, negara kita berada di peringkat 50 dari 141 negara terkait indeks daya saing global. Di tahun tersebut, peringkat kualitas jalan berada di posisi 60, yang meningkat dari peringkat 72 di tahun 2014. Hal ini terungkap dalam acara presentasi "10 Nominasi Terbaik Lomba Peningkatan Kualitas Jalan dan Jembatan," para hari Selasa, 7 Desember 2021.

Di acara tersebut, Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian dalam sambutan yang disampaikan oleh Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan Nyoman Suaryana, terungkap ada hubungan erat antara peningkatan daya saing global

Data tahun 2020, jalan nasional persinya 8% dari seluruh jaringan yang ada, namun dengan kondisi mantap lebih baik yakni 92%. Sedangkan jalan daerah yang persinya 92% namun kondisi mantap 68% untuk level provinsi dan 58% untuk Kabupaten/Kota. Kondisi ini menjadi perhatian kita bersama karena Ditjen Bina Marga tidak hanya tanggung jawab di jalan nasional tapi juga penyelenggaraan jalan secara umum.

## Jaga Mutu Infrastruktur Jalan

Pada kesempatan *podcast* yang tayang di *channel* Youtube Ditjen Bina Marga, Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian mengungkapkan bahwa Hari Jalan merupakan waktu khusus untuk introspeksi. "Apa yang telah kita lakukan. Kita ingin mendengar masukan-masukan, untuk perbaikan ke depan," katanya.

Tema Hari Jalan adalah "Mengelola Jalan, Menyambung Negeri." Tema ini sekaligus menegaskan *core business* Ditjen Bina Marga yakni penyelenggaraan jalan. Memang ada banyak institusi yang terlibat di sana, tetapi Ditjen Bina Marga punya peran penting dalam menyelenggarakan layanan jalan yang berkualitas.

Maka ia pun berharap, semua jajarannya bekerja dengan kesadaran untuk membangun jalan yang berkualitas. Jalan yang bermutu tinggi dapat meningkatkan daya saing bangsa. Artinya, semakin baik jalan, maka negara makin makmur. Sebaliknya, dengan mengabaikan mutu maka kita membiarkan negara kita jatuh ke jurang kemiskinan.

"Jalan merupakan bagian dari produksi ekonomi. Pembuluh darah dari sistem tubuh ekonomi adalah jalan. Jalan sangat vital untuk kemakmuran ekonomi bangsa kita. Harapan saya, jalan kita lebih kompetitif dibanding negara lain. Dengan membuat produk kita tidak kompetitif, artinya bangsa ini tidak kaya. Peran kita adalah memastikan daya saing jalan kita meningkat. Peran kita sangat penting!" tandas Hedy.



Mutu adalah keharusan dalam setiap pembangunan infrastruktur. Mutu yang jelek, maka sudah bisa dipastikan bahwa kita tidak bisa mencapai *good governance* dan *good clean government*. "Indikator penting itu mutu," tambah Hedy.

Selain mutu, infrastruktur jalan harus ramah lingkungan dan dilaksanakan dengan *smart*. "Ketiga hal ini (mutu, ramah lingkungan, dan penggunaan teknologi) diangkat oleh Presiden dalam Harbak (Hari Bakti PU Ke-76)," tutur Hedy.

Mencapai mutu yang diinginkan mau tidak mau melibatkan sumber daya manusia (SDM) yang handal. Terkait hal ini, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono berpendapat, menambahkan profesional di kantor harus diimbangi dengan profesionalisme di lapangan agar tidak jadi *engineer* salon. Seorang *engineer* akan bisa memutuskan sesuatu lebih baik bila dia terjun langsung ke lapangan.

Untuk meningkatkan kualitas SDM, Basuki memberikan tiga pesan kepada Generasi Muda PUPR. Pertama, Orang PU harus memiliki sistematisa berpikir. "Di Kementerian PUPR kita di-*guide* dengan SIDLACOM (*Survey, Investigation, Design, Land Acquisition, Action Programme, Construction, Operation, Maintenance*), ini tata kelola pembangunan infrastruktur yang mengarahkan pola pikir kita. Melalui SIDLACOM kita bisa efisien secara *cost* dan optimal secara teknis," kata Basuki.

Kedua, Generasi Muda PUPR harus berpikir untuk memberikan kontribusi semaksimal mungkin dalam penyelenggaraan infrastruktur PUPR. Terakhir, Generasi Muda PUPR harus menempa diri secara teknis dengan melanjutkan sekolah dan diimbangi dengan pengalaman di lapangan.

"Orang PU itu harus kuat, berani dan berjiwa seni. Kita bisa kuat kalau kompeten, bisa berani kalau berintegritas dan berjiwa seni diperlukan karena harus berinovasi dan berimprovisasi dalam membuat keputusan. Saya harap Generasi Muda dapat tetap menjaga kredibilitas Kementerian PUPR," ucap Basuki.

Terkait peningkatan kualitas SDM, Hedy pernah mengatakan bahwa kita harus memiliki *engineer culture*. "Kita perlu melakukan perubahan kultur. Di lapangan itu kita ingin melihat sentuhan-sentuhan *engineering*-nya, *workmanship*-nya (keahliannya) yang sampai saat ini terus terang saja masih belum signifikan," kata Hedy dalam pembukaan Simposium Virtual Karya Tulis Ilmiah Populer Terbaik, 15 Desember 2021.

Acara yang merupakan bagian dari peringatan Hari Jalan itu, juga menjadi kesempatan bagi Hedy untuk memperkuat *engineer culture*. "Ke depan kita tertantang untuk membuat produk yang menunjukkan kualitas *engineering* di bidang bina marga. Ini yang kita dorong, terus membuka ruang untuk melakukan inovasi agar terus menjadi lebih baik dan terus lebih baik."



## Ini Asal Mula 20 Desember Jadi Hari Jalan

Berdasarkan Kriteria-kriteria tertentu, terdapat **lima alternatif tanggal** sebagai Hari Jalan

- 1 **19 Juli 1962**, peresmian Jembatan Semanggi
- 2 **10 Nopember 1965**, peresmian Jembatan Ampera Palembang
- 3 **9 Maret 1978**, peresmian Jalan Tol Jagorawi
- 4 **28 Maret 1985**, peresmian Jalan Tol Pluit - Bandara Soekarno Hatta atau Jalan Tol Sedyatmo
- 5 **9 Maret 1990**, peresmian Jalan Tol Layang Cawang - Tanjung Priok atau Jalan Tol Wiyoto Wiyono

Selain itu, dipertimbangkan juga dua tanggal bersejarah lainnya yang cukup penting

- 01 **1 April 1949**, **Pertama Kali Pembangunan Jalan Dilakukan di Indonesia**  
Pembangunan tersebut adalah pembangunan Jalan Batavia - Kebajoran yang merupakan bagian dari pemekaran kota batavia di Onderdistrict Kebajoran Ilir.
- 02 **20 Desember 2018**, **Tersambungnya Tol Trans Jawa**  
yang Menghubungkan Jakarta - Surabaya. Tersambungnya jaringan tol ini memberikan dampak positif terhadap aspek sosial dan ekonomi yang sangat besar bagi Indonesia.

### 20 Desember 2020

Pada Webinar Ilmiah Nasional di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur, disepakati bahwa tanggal **20 Desember** direkomendasikan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga sebagai **Hari Jalan**.

### 3 Desember 2021

Tanggal **20 Desember** ditetapkan sebagai Hari Jalan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri PUPR Nomor 1551 tentang **Hari Jalan**.



# Ragam Kegiatan Peringati Hari Jalan 2021

Hari Jalan diperingati pada tanggal 20 Desember. Untuk menyambut Hari Jalan 2021 Direktorat Jenderal Bina Marga menyelenggarakan 14 kegiatan.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**D**i antaranya adalah workshop video kreatif, lomba karya tulis ilmiah populer, kompetisi TikTok, lomba konsep gambar jembatan, lomba foto, *PUPR virtual and off ride*, lomba peningkatan kualitas jalan dan jembatan, *fun bike*, lomba inovasi teknologi pembangunan jalan dan jembatan melalui media video, simposium virtual, webinar dan puncak peringatan Hari Jalan.

Berikut adalah sekilas kegiatan yang diselenggarakan terkait Hari Jalan. *Funbike* atau bersepeda santai berlangsung pada Sabtu, 11 Desember 2021. Para peserta mulai *nggowes* dari Kantor Kementerian PUPR di Jalan Pattimura No. 20 Jakarta Selatan dan berakhir di kantor Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Banten di Serang.

Mereka yang terlibat ada sekitar 300 peserta dan menempuh sekitar 107 km. Ada dua *check point* dan satu *water station* yang dapat dipergunakan oleh peserta untuk beristirahat sejenak.

"Kegiatan ini juga masih dalam rangka Hari Bakti PUPR ke-76 sekaligus memperingati Hari Jalan. Semoga kondisi

jalan di Indonesia baik jalan nasional, provinsi, maupun kabupaten bisa lebih baik lagi ke depan. Terima kasih atas peran serta para *goweser* (para pesepeda). Utamakan keselamatan di jalan," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono di kesempatan tersebut.

Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono selaku ketua panitia mengatakan bahwa kegiatan ini telah mendapat izin dari Satuan Tugas (Satgas) Covid-19. "Kegiatan ini menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Kami sudah memenuhi semua persyaratan untuk penyelenggaraan acara, semua peserta dan panitia juga sudah melakukan tes antigen dengan hasil negatif."

Di lain kesempatan, Hari Jalan juga dimeriahkan oleh Lomba Foto dan Tiktok. Lomba foto mengusung tema "Jalan Berkeselamatan: Aman Nyaman Sampai Tujuan," yang berlangsung 8 Oktober – 21 November 2021.

Yang cukup unik adalah lomba Tiktok. Sebelum lomba, diadakan dahulu "Workshop Video Kreatif sekaligus *Launching* Kompetisi Tiktok pada Selasa, 2 November 2021. Tema yang diangkat adalah "Jalan Berkeselamatan, Prioritas Aman."



Hadir sebagai narasumber Edho Zell selaku Konten Kreator dan sosial media *Influencer*, Urrofi selaku Video serta Konten Kreator dan perwakilan dari Direktorat Bina Teknik Ditjen Bina Marga Muhammad Idris.

Workshop yang berlangsung 1,5 jam itu diikuti 278 peserta. Tujuannya untuk memberikan pengetahuan masyarakat atas pentingnya jalan berkeselamatan. Di akhir acara, lomba Tiktok secara resmi diluncurkan dengan periode waktu 2 – 22 November 2021.

Lalu ada 2 lomba lain yang sifatnya lebih ilmiah, yakni “Lomba Peningkatan Kualitas Jalan dan Jembatan” dan “Simposium Virtual Karya Tulis Ilmiah Populer Terbaik.”

Pada Selasa, 7 Desember 2021 diadakan pengumuman dan penilaian terhadap 10 Nominasi Terbaik Lomba Peningkatan Kualitas Jalan dan Jembatan. “Lomba ini merupakan wujud perhatian untuk evaluasi kinerja Ditjen Bina Marga dalam mencapai kualitas infrastruktur yang semakin baik dan mengikuti harapan masyarakat,” kata Nyoman Suaryana, Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Ditjen Bina Marga di awal acara.

Dalam kesempatan tersebut juga diungkap 5 faktor yang membuat kondisi jalan menjadi baik, yaitu material, peralatan, metode kerja, manusia dan proses manajemen konstruksi. Kelima faktor tersebut ditempatkan dalam konteks pekerjaan konstruksi, mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan. Sehingga intervensi bisa dilakukan secara tepat.

Perlombaan ini juga mengukur komitmen penyelenggara proyek PPK dan Satker, maupun Balai Besar atau Balai Pelaksana Jalan pada pelaksanaan konstruksi jalan yang menjamin mutu. “Saya berharap, hal ini tidak berhenti pada penetapan pemenang lomba dan penyerahan hadiah, melainkan diikuti oleh upaya-upaya lanjutan lainnya. Seperti pendampingan teknis dan pelaksanaan kegiatan audit,” tambah Nyoman.

Berikutnya adalah Simposium Virtual Karya Tulis Ilmiah Populer Terbaik yang diselenggarakan 15 Desember 2021.

Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi masyarakat umum dan para pembuat keputusan, para akademik, praktisi dan pemerhati bidang jalan untuk berpartisipasi menulis karya tulis ilmiah populer.

Isi tulisan memuat hasil-hasil kegiatan maupun inovasi tentang perencanaan, pengawasan, pelaksanaan pembangunan jalan yang dibungkus dalam tema “Mengelola Jalan Menyambung Negeri.” Karya yang masuk sebanyak 133 naskah. Dengan peserta yang datang dari lingkungan PUPR, akademisi, BUMN serta masyarakat umum.

Semua pemenang lomba diumumkan di puncak Hari Jalan yang berlangsung di Auditorium Kementerian PUPR Jakarta, 20 Desember 2021. Berikut adalah daftar lengkap lomba, beserta mereka yang berhasil membawa pulang gelar juara.

1. Lomba Penilaian Kinerja Pemerintah Daerah Bidang Kebinamargaan dalam Penyelenggaraan Jalan.
  - a. Kategori Pemerintah Provinsi:
    - i. Juara 1: Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara
    - ii. Juara 2: Pemerintah Provinsi Banten
    - iii. Juara 3: Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur
  - b. Kategori Pemerintah Kabupaten:
    - i. Juara 1: Pemerintah Kabupaten Badung
    - ii. Juara 2 Pemerintah Kabupaten Kediri
    - iii. Juara 3 Pemerintah Kabupaten Belitung
  - c. Kategori Pemerintah Kota:
    - i. Juara 1: Pemerintah Kota Malang
    - ii. Juara 2: Pemerintah Kota Bitung
    - iii. Juara 3: Pemerintah Kota Depok
2. Lomba Inovasi Teknologi Pembangunan Jalan dan Jembatan Melalui Video:
  - a. Juara 1: PPK 1.6 Provinsi Jawa Tengah dan Paket 1.4 Kit Batang PT. PP - MK – SBPS
  - b. Juara 2: Tim Pekbang PT. Hutama Karya Infrastruktur
  - c. Juara 3: *Smart Green Road Team* LPPM - Universitas Sebelas Maret
3. Lomba Desain Jembatan:
  - a. Juara 1: Armen Adekristi, S.T., MSCE dan Tim dengan “Jembatan Dirgahayu”
  - b. Juara 2: Nabila Khairunnisa dan Tim dengan “Jembatan Shaho Diponegoro
  - c. Juara 3: Annisa Ayu Wulandari dengan “Jembatan Nusantara”
4. Lomba Video Inovasi Preservasi Jalan dan Jembatan:
  - a. Juara Wilayah Barat:
    - i. Juara 1: BBPJJN Jawa Timur - Bali “Tim Bromo BBPJJN Jatim - Bali”
    - ii. Juara 2: BBPJJN Jawa Tengah - D.I. Yogyakarta “Tim SININJA”
    - iii. Juara 3: BPJJN Kalimantan Selatan “Tim Slurry Seal PPK 1.5 BPJJN Kalsel”
  - b. Juara Wilayah Timur:
    - i. Juara 1: BPJJN Sulawesi Barat “Tim BPJJN Sulawesi Barat – 01





- ii. Juara 2: BPJN Sulawesi Tengah “Tim PPK 2.4 dan PPK 2.5 Sulteng”
- iii. Juara 3: BPJN Sulawesi Tengah “Tim PPK 2.4 dan PPK 2.5 Sulteng”
- c. Pemenang Favorit: BPJN Bangka Belitung “Tim Satker PJN Wilayah I Provinsi Bangka Belitung.”
- 5. Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer:
  - a. Juara 1: Julia Augustine, S.T., M.T. dari BBPJN Sumatera Selatan dengan “Evaluasi Struktur Jembatan Ampera sebagai Upaya Awal Pelestarian Aset Heritage Kota Palembang.”
  - b. Juara 2: Adrian Mangado R. Paranoan, S.T., M.Sc dari BPJN Maluku dengan “Kopi Toraja Inovasi Pengendalian Pemenuhan Tingkat Layanan Jalan pada Kontrak Preservasi Jalan.”
  - c. Juara 3: Dr. Andri Irfan Rifai, S.T., M.T. dari BPJN Sulawesi Tengah dengan “Implementasi Data Mining untuk Optimalisasi Proyek Rehabilitasi dan Rekonstruksi Akibat Pandemi Covid-19”
- 6. Lomba Peningkatan Kualitas Jalan dan Jembatan:
  - a. Juara Wilayah Barat
    - i. Juara 1: Andy Suryanto, S.T., M.B.A., dari D.K.I Jakarta dengan “Paket Pembangunan Underpass Bulak Kapal”
    - ii. Juara 2: Wahyu Hadi Nurharyanto, S.T., M.T., dari BPJN Lampung dengan “Paket Preservasi Jalan Sp. Penawar - Gedong Aji Baru - Rawajitu”
  - b. Juara Wilayah Timur
    - i. Juara 1: Andhika Tommy Ardiansyah, S.T., M.Eng.Sc dari BPJN NTB dengan “Paket Preservasi Jalan By Pass Bandara Internasional Lombok - Mandlika”
    - ii. Juara 2: Muhammad Rachmad Yanuar, S.T., M.T., dari BPJN Maluku Utara dengan “Paket Preservasi Jalan Sp. Dodinga - Sofifi - Akelamo (Km 60) - Payahe - Weda”
- 7. Lomba Virtual Ride:
  - a. Juara 1: Fatoni dari Biro Pengelolaan BMN Sekretariat Jenderal
  - b. Juara 2: Sari Kamal dari Biro Pengelolaan BMN Sekretariat Jenderal
  - c. Juara 3: Yudhantoro dari Setjen Pembiayaan Infrastruktur
- 8. Lomba Foto Bina Marga 2021:
  - a. Juara 1: Fadli Ferianda
  - b. Juara 2: Yogi Rahma Syukri
  - c. Juara 3: Aceng Sofian
  - d. Honorable Mention: M. Khoirur Roziqin
- 9. Lomba Tiktok Jalan Berkeselamatan #PrioritasAman:
  - a. Juara 1: Roland Irawan Syah dengan akun @wowwemax
  - b. Juara 2: Nanang Priyanto S.Si dengan akun @buronanang
  - c. Juara 3: Arsyia Kunkha Yoan Astri S. dengan akun @yoanastri



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga



# RUU Tentang Revisi UU Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan Disahkan



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang (UU) Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan disahkan menjadi UU dalam Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI di Gedung DPR/MPR RI, Senayan, Jakarta, Kamis, 17 Desember 2021.**

**“D**engan disahkannya RUU ini mencerminkan bahwa DPR dan Pemerintah mampu menanggapi perkembangan zaman yang bersifat dinamis,” kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dalam sidang yang dipimpin oleh Wakil Ketua DPR RI Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Korkesra) Abdul Muhaimin Iskandar.

Tugas Pemerintah selanjutnya, Basuki melanjutkan, adalah menyusun peraturan perundang-undangan ke dalam pengaturan yang lebih teknis. Bentuknya berupa Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, dan Peraturan Menteri PUPR.

Dalam kesempatan terpisah, Basuki menuturkan bahwa tujuan revisi ini adalah untuk lebih meningkatkan tata kelola penyelenggaraan jalan dan meningkatkan pelayanan jalan bagi seluruh masyarakat. Ada beberapa poin perubahan signifikan dalam revisi ini.

Pertama, Kementerian PUPR menjadi lembaga yang bertanggung jawab secara keseluruhan penyelenggaraan jalan. Baik itu secara teknik maupun manajemen semua jalan, yang berstatus jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten atau kota. “Ini amanah dan tanggung jawab. Bukan soal kewenangan tapi soal tanggung jawab kita untuk lebih meningkatkan penyelenggaraan dan pelayanan Jalan bagi masyarakat,” ungkap Basuki pada perayaan puncak Hari Jalan di Jakarta, 20 Desember 2021.

Revisi UU Jalan juga mengatur penyesuaian tarif tol dengan lebih adil. Penyesuaian tetap dilakukan 2 tahun sekali dengan pertimbangan utama soal inflasi. Namun, penyesuaian bisa dilakukan jika badan usaha jalan tol (BUJT) mampu memenuhi standar pelayanan minimal (SPM). Sedangkan SPM sendiri akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali.

Jika SPM jalan tol baik, maka BUJT dapat menyesuaikan tarif tolnya. Namun, jika BUJT tidak mampu memenuhi SPM, maka penyesuaian tarif tidak bisa dilakukan. “Nah, kalau yang terjadi ada BUJT bisa memenuhi SPM

dengan sangat baik maka tidak perlu menunggu 2 tahun untuk menaikkan tarif tol. Jadi saya kira, ini cukup *fair*. Tergantung bagaimana pelayanan BUJT kepada masyarakat,” papar Basuki.

Berikutnya yang juga penting adalah soal pengaturan jalan khusus. Jalan dengan kategori ini umumnya jalan yang dilewati oleh kendaraan muatan berat karena aktivitas tambang atau perkebunan. Ada banyak kasus jalan di daerah cepat rusak karena dilewati truk batubara, kelapa sawit, sampai batu dan pasir.

UU Jalan yang baru mengamankan, badan usaha termasuk penyedia jasa dan atau sub penyedia jasa wajib membangun jalan khusus. Kalau mereka tidak membangun jalan khusus, mereka harus meningkatkan standar jalan umum yang dilalui. “Jadi, Kepala Daerah mempunyai *cantolan* (hukum) untuk mengeluarkan aturan (terkait jalan khusus),” ujar Basuki.

Tentu masih ada banyak hal lain yang diatur. Diharapkan revisi ini dapat menjamin beberapa aspek, yaitu: Ketertiban, keamanan, kelancaran dan keselamatan arus penumpang dan barang; Pelayanan jalan yang andal dan prima yang berpihak pada kepentingan masyarakat; Sistem jaringan jalan yang berdaya guna dan berhasil guna; serta Pengusahaan jalan tol yang transparan, akuntabel dan berkeadilan yang memenuhi standar pelayanan minimal.

Sebelumnya, pada Februari 2001 Presiden menugaskan Menteri PUPR, Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Menteri Agraria dan Tata Ruang, Menteri Desa PDTT, Menteri Perhubungan, dan Menteri Hukum dan HAM untuk mewakili Presiden dalam membuat RUU Perubahan Kedua atas Undang-Undang 38 tahun 2004 tentang jalan bersama DPR RI.

“Kemudian pada tanggal 24 Mei 2021 baru dilakukan Rapat Kerja pembahasan RUU tentang Jalan antara Komisi V DPR RI dan Pemerintah yang dilanjutkan dengan rapat pembahasan tingkat panja dan tim secara intensif,” ungkap Ridwan Bae, Wakil Ketua Komisi V DPR RI.



# INSTITUSI PENYELENGGARA JALAN

Sebelum Kemerdekaan

1819

Civiele Gebouwen

1828

Administratie van den  
Waterstaat en der Civiele  
Gebouwen

1854

**21 September 1866**  
Bureau van Openbare Werken

1866

**21 September 1866**  
Departement van Burgerlijke  
Openbare Werken  
(Departemen Pekerjaan Umum)

1907

Departement van  
Gouvernements-Bedrijven  
(Departemen Urusan BUMN)

1934

Departement van Verkeer  
en Waterstaat (Departemen  
Perhubungan dan Pengairan)

1942  
1945

Kotobu Bunsitsu  
(Urusan Pekerjaan Umum)

# INSTITUSI PENYELENGGARA JALAN

1945-2020

1945

**Departemen Pekerjaan Umum**  
Jawatan Jalan-jalan dan Lalu Lintas

1946

**Departemen Pekerjaan Umum**  
Jawatan Jalan-jalan dan Lalu Lintas

1947

**Departemen Pekerjaan Umum**  
Jawatan Jalan-jalan

1949

**20 Desember 1949**  
**Departemen Perhubungan,  
Tenaga dan Pekerjaan Umum**  
Jawatan Angkutan Darat dan Sungai

1950

**21 Agustus 1950**  
**Kementerian Pekerjaan Umum dan  
Perhubungan**  
Jawatan Jalan-jalan dan Lapangan  
Terbang Sipil

1950  
1951

**Kementerian Pekerjaan Umum dan  
Tenaga**  
Jawatan Jalan-jalan, Jembatan dan  
Konstruksi

1959

**Departemen Pekerjaan Umum dan  
Tenaga**  
Jawatan Jalan-jalan dan Jembatan

1962

**Departemen Pekerjaan Umum dan  
Tenaga**  
Direktorat Jalan-jalan Umum

1963

**Departemen Pekerjaan Umum dan  
Tenaga**  
Direktorat Jalan-jalan Umum

1964

**27 Agustus 1964**  
**Departemen Pekerjaan Umum dan  
Tenaga**  
Direktorat Jalan Umum

1965

**25 Mei 1965**  
**Departemen Pekerjaan Umum dan  
Tenaga**  
Departemen Bina Marga





1966

**Departemen Pekerjaan Umum**  
Direktorat Jenderal Bina Marga

1968

**Departemen Pekerjaan Umum**  
Direktorat Jenderal Bina Marga

1970  
1975

**Departemen Pekerjaan Umum dan  
Tenaga Listrik**  
Direktorat Jenderal Bina Marga

1982  
1998

**Departemen Pekerjaan Umum**  
Direktorat Jenderal Bina Marga

1998  
1999

**Departemen Pekerjaan Umum**  
Direktorat Jenderal Bina Marga

2000  
2001

**Departemen Permukiman dan  
Pengembangan Wilayah**  
Direktorat Jenderal Pengembangan  
Prasarana Wilayah

2001  
2004

**Departemen Permukiman dan  
Prasarana Wilayah**  
Direktorat Jenderal Prasarana  
Wilayah

2004  
2006

**Departemen Pekerjaan Umum**  
Direktorat Jenderal Bina Marga

2006  
2009

**Departemen Pekerjaan Umum**  
Direktorat Jenderal Bina Marga  
7 BBPJN & 3 BPJN

2010  
2014

**Kementerian Pekerjaan Umum**  
Direktorat Jenderal Bina Marga  
8 BBPJN & 2 BPJN

2015  
2018

**Kementerian Pekerjaan Umum  
dan Perumahan Rakyat**  
Direktorat Jenderal Bina Marga  
8 BBPJN & 10 BPJN

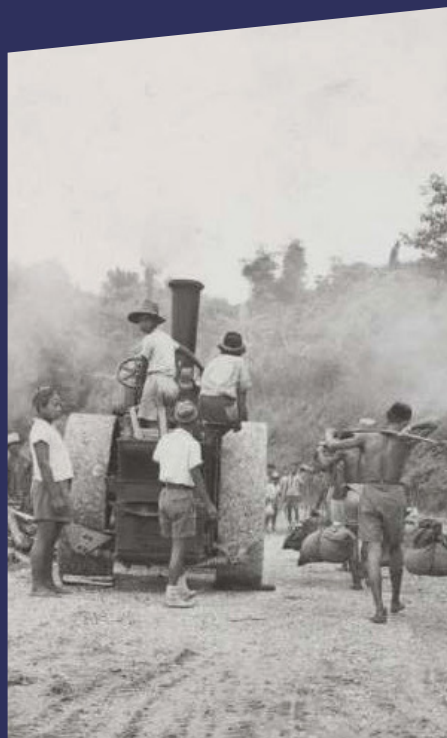
2019

**Kementerian Pekerjaan Umum  
dan Perumahan Rakyat**  
Direktorat Jenderal Bina Marga  
8 BBPJN & 14 BPJN

2020

**Kementerian Pekerjaan Umum  
dan Perumahan Rakyat**  
Direktorat Jenderal Bina Marga  
7 BBPJN & 26 BPJN

# SEJARAH JALAN INDONESIA



# PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN JALAN

Sebelum Kemerdekaan

Sebelum  
Abad  
XVII

Sebelum Abad XVII Telah ada jalur-jalur penghubung antara Mataram dengan wilayah barat dan timur Jawa, pesisir utara Jawa hingga ke Batavia

1628  
1629

Jalan digunakan untuk mobilisasi pasukan Sultan Agung dari Yogyakarta hingga Batavia

Abad  
XVIII

Telah ada jaringan jalan dan jembatan yang berdampingan dengan kanal-kanal di Batavia

1808

**5 Mei 1808**  
Instruksi Daendels untuk membangun Jalan Raya Pos (De Grote Postweg) dari Anyer hingga Panarukan

1845  
1850

Pembangunan Jalan Purworejo-Magelang atas inisiasi Bupati Purworejo Cokronegoro I

1891

Pembuatan jalan baru ke Tegal dan Pasuruan di Karesidenan Banyumas

1892

Pembangunan sekitar 20.000 kilometer jalan di Jawa dan setengahnya adalah kelas tiga

1896

Karesidenan Tapanuli membuat jalan dari Sibolga sepanjang 40 Km dengan lebar 5 Km. Dibatik juga jalan baru dari kampung Ganting di Ibu Kota Padang ke stasiun Boekie Oetoes

1900

Pembangunan 4 jembatan lengkung batu dengan panjang lebih 10 M, 32 jembatan lengkung batu yang lebih kecil, dan 57 jembatan permanen yang lebih besar.

1900

**20 Mei 1900**  
Pembangunan jalan baru dari Cilegon ke Merak

1901

**13 November 1901**  
Pelebaran, peninggian dan penggalian dari jalan Meloewoeng ke dusun Tjoekang Leles dan Pengalihan jalan dari Tjoekang Leles ke Tjikoeko

1931

**Oktober 1931**  
Pembangunan jalan pada tahun-tahun ini dibuat seiring kebutuhan irigasi. Sebagian besar jalan yang dibuat belum dikeraskan sehingga sedikit menyulitkan mobilisasi di berbagai daerah di Pulau Jawa

# PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN JALAN

1945-2019

1949

**1 April 1949**  
Realisasi pembangunan jalan Batavia-Kebajoran, jembatan bandjir Kanal, dan jalur kereta api

1955

Pengusulan pertama pembangunan jalan tol Jagorawi pertama kali oleh Walikota Jakarta, Sudiro yang menjabat tahun 1953-1960

1957

**17 Juli 1957**  
Pembangunan jalan darat dari pusat kota Palangkaraya ke arah Sampit atas kerjasama antara Pemerintah Indonesia dan Uni Soviet

1961

Jembatan Semanggi dibangun sebagai jalan generasi pertama pemanfaatan teknologi beton pratekan. Jembatan ini merupakan karya Ir. Sutami

1961

Pelebaran Jalan M.H. Thamrin menjadi 49 meter, yang terinspirasi dari jalan-jalan lebar di kota-kota modern dunia

1961

Permulaan Proyek pembangunan jalan Balikpapan - Samarinda

1962

**10 April 1962**  
Permulaan Pembangunan Jembatan Ampera yang ditandai dengan pemancangan tiang pertama oleh Presiden Sukarno

1962

**19 Juli 1962**  
Peresmian Jembatan Semanggi oleh Gubernur Jakarta Soemarno Sosroatmodjo

1962

**17 Desember 1962**  
Pembangunan fondasi Jalan Rusia di Kalimantan Tengah, (Jalan Palangkaraya - Tangkiling) rampung. Jalan ini diteruskan hingga ke Pangkalan Bun dan Sampit

1963

**21 Oktober 1963**  
Peresmian Jalan Jakarta By Pass oleh Presiden Sukarno

1963

**20 Desember 1963**  
Pembangunan jalan baru di trasa Balikpapan - Samarinda, Tanjung - Kuaro, Kintap - Batulicin, Palangkaraya - Parabangan, dan Palangkaraya - Tangkiling; serta rekonstruksi jalan lama di trasa Tanjung - Barabai dan Pleihari - Kintap





# PEMBANGUNAN JALAN TOL

1978 - 2019

1965

**10 November 1965**  
Peresmian Jembatan Ampera  
oleh Gubernur Sumatera Selatan  
Brigjen Abujazid Bastomi

1969  
1974

Proyek Khusus Jalan Raya Sumatera

1974  
1979

Proyek Jalan Kalimantan  
Proyek Jalan Lintas Sulawesi

1989  
1994

Proyek Pembangunan Jalan  
Banjarmasin - Batas Kalteng &  
Jembatan Barito

2005

**Jembatan Pasupati**  
(Teknologi antigempa pertama)  
(Jawa Barat)

2009

Pembangunan Jembatan Suramadu  
(Jawa Timur), Jembatan Mahakam  
Ulu (Kalimantan Timur)

2013

Pembangunan Jembatan Kelok 9  
(Sumatera Barat), Uderpass Dewa  
Ruci (Bali)

2018

Pembangunan Jalan baru di  
perbatasan Kalimantan 734 km,  
Trans Papua Barat, dan jalan di  
perbatasan Timor Leste - NTT

2019

Pembangunan Underpass NYIA  
(Yogyakarta), Jembatan Musi IV  
(Sumatera Selatan), dan Jembatan  
Youtefa (Papua)

1978

**9 Maret 1978**  
Peresmian Jalan Tol Jagorawi

1984

**28 Januari 1984**  
Peresmian Jalan Tol Ciujung  
dan Serang

1985

**1 April 1985**  
Peresmian Jalan Prof. Dr. Sedyatmo

1986

**15 Desember 1986**  
Peresmian Jalan Tol Belmera  
(Belawan-Medan-Tanjung Morawa)

1990

**9 Maret 1990**  
Peresmian Jalan Ir. Wiyoto Wiyono

2008

**26 September 2008**  
Peresmian Jalan Tol Pertama di  
Sulawesi (Jalan Tol Makassar)

2013

**23 September 2013**  
Peresmian Jalan Tol Pertama di  
Pulau Bali (Jalan Tol Bali Mandara)

2018

**20 Desember 2018**  
Tol Trans Jawa tersambung dari  
Merak hingga Pasuruan

2019

**17 Desember 2019**  
Peresmian Jalan Tol Pertama di  
Kalimantan (Jalan Tol Balsam)



# Hari Bakti ke-76 PU: Memulihkan Ekonomi Pasca COVID-19 dengan Infrastruktur Berkualitas



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bertekad untuk memulihkan ekonomi pasca pandemi COVID-19 dengan menyelesaikan pembangunan infrastruktur secara berkualitas. Inilah langkah konkret yang kontekstual dalam memperingati Hari Bakti (Harbak) PU ke-76 tahun 2021.**

**“S**aya mengingatkan pada kita semua untuk terus memberikan kontribusi agar kita dapat segera keluar dari pandemi dan ekonomi Indonesia dapat pulih kembali,” kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, dalam sambutannya pada upacara memperingati Harbak PU ke-76 di kantor Kementerian PUPR Jakarta, Jumat, 3 Desember 2021.

Kita mencatat bahwa hingga hari ini, Basuki melanjutkan, tidak kurang dari 7.400 pegawai Kementerian PUPR terkonfirmasi positif COVID-19. Dan 64 orang di antaranya meninggal dunia. Mereka semua adalah para Sapta Taruna masa kini, para pahlawan yang telah memberikan darma bakti-nya untuk negara dan masyarakat.

Sapta Taruna merujuk pada tujuh pemuda pegawai Departemen PU yang dinyatakan hilang saat mempertahankan Gedung Sate Bandung dari serbuan pasukan tentara sekutu Inggris. Mereka adalah Didi Hardianto Kamarga, Muchtaruddin, Soehodo, Rio Soesilo, Soebengat, Ranu, dan Soerjono.

Peristiwa yang terjadi pada 3 Desember 1945 itu, sampai saat ini diperingati sebagai Hari Bakti PU. Gugurnya Sapta Taruna menjadi tonggak lahirnya Korps Pemuda/ Pegawai Pekerjaan Umum yang mempunyai kesadaran sosial, jiwa kesatuan (*Corp-geest*), rasa kesetiakawanan (Solidaritas) serta kebanggaan akan tugasnya sebagai abdi masyarakat, khususnya dalam bidang pekerjaan umum.



Lebih lanjut Basuki sadar bahwa tidak mudah menjalankan amanah pembangunan infrastruktur di tengah pandemi. Untuk itu, ia mengapresiasi seluruh jajarannya karena di tahun ini mampu menyelesaikan pembangunan 15 bendungan. Sebanyak 11 bendungan diantaranya telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi), seperti Bendungan Tugu, Gongseng, Bendo, Kuningan, Paselloreng, dan Karalloe.

Supaya infrastruktur ini memenuhi unsur OPOP (optimalisasi, pemeliharaan, operasi, serta rehabilitasi), maka bendungan harus dimanfaatkan secara optimal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Maka pembangunannya dilanjutkan dengan ketersediaan irigasi, air baku, pengendalian banjir, dan pembangkit energi.

Hal yang sama untuk infrastruktur bidang lainnya. Hingga November 2021, kata Basuki, Kementerian PUPR telah menuntaskan pembangunan dan mengoperasikan 101 km jalan tol dari target 190 km. Dengan target bakal tercapai di akhir 2021, maka nantinya total panjang jalan tol operasional di Indonesia menjadi 2.529 km. Beberapa ruas tol yang telah beroperasi antara lain Jalan Tol Serang – Panimbang Seksi 1, Balikpapan – Samarinda Seksi 1 dan 5, dan Semanan – Pulo Gebang Seksi A.

“Kita juga meneruskan pembangunan jalan nasional perbatasan di Kalimantan, Papua, dan NTT. Dari total panjang perbatasan 3.628 km, akan tersambung jalan sepanjang 3.404 km di akhir 2021. Diharapkan jalan perbatasan dapat tersambung seluruhnya pada akhir tahun 2024,” papar Basuki.

Di era kedua kepemimpinan Presiden Jokowi ini, Kementerian PUPR mendukung pengembangan lima Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. Hal yang telah dilakukan, seperti membangun Jalan Lingkar Samosir, menata kawasan Candi Borobudur, Labuan Bajo dan juga Kawasan Mandalika.

Kementerian PUPR juga mendukung Pekan Olahraga Nasional (PON) XX dan Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) XVI di Provinsi Papua. Di ajang yang baru pertama terselenggara di Bumi Cenderawasih itu, Kementerian PUPR diberi tugas khusus untuk membangun prasarana sarana olahraga.

Di tengah terpuruknya ekonomi masyarakat selama 2 tahun terakhir, Kementerian PUPR menjalankan program Padat Karya Tunai (PKT). Program ini berhasil membuka lapangan pekerjaan dan menggerakkan ekonomi saat dunia mengalami pandemi. Bahkan di tahun 2021, PKT mampu menyerap tenaga kerja 1,2 juta orang dengan total anggaran Rp23,2 triliun.

Di kesempatan terpisah, Anggota Komisi V DPR RI Novita Wijayanti mengapresiasi tema Harbak PU tahun ini, yakni “76 Tahun Bakti PUPR Sigap Membangun Negeri.” Menurutnya, peran PUPR sangat nyata sebagai langkah konkret membangun negeri. Utamanya di saat bangsa kita dilanda pandemi Covid-19.

“Peran PUPR untuk sigap membangun negeri di tengah

pandemi Covid-19 juga patut diapresiasi, terutama pembangunan infrastruktur penunjang pemulihan kesehatan dan ekonomi nasional. Seperti, pembangunan rumah sakit darurat Covid-19 di tujuh daerah sebagai upaya mengantisipasi lonjakan kasus positif yakni Jakarta, Bandung, D.I. Yogyakarta, Semarang, Solo Raya, Surabaya, dan Bali,” papar Novita.

Memasuki tahun 2022, amanah dan kepercayaan yang diberikan kepada Kementerian PUPR semakin besar. Setidaknya sudah ada pekerjaan rumah yang jelas, yakni mempersiapkan KTT G-20 di Bali, menata Kawasan Mandalika untuk gelaran Moto GP 2022, merenovasi Taman Mini Indonesia Indah (TMII), dan melakukan pembangunan *Papua Youth Creative Hub* di Papua.

Semua ini, Basuki menegaskan, harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab. Ukurannya jelas, sebagaimana telah disampaikan oleh Presiden Jokowi saat memberikan ucapan selamat Hari Bakti ke-76 PU.

“Ke depan kita harus membangun lebih banyak lagi infrastruktur yang lebih berkualitas, *smart* dan ramah lingkungan. Menciptakan konektivitas untuk membuka akses dan meningkatkan keterhubungan antarwilayah, keterhubungan antardaerah, dan meningkatkan efisiensi serta meningkatkan produktivitas untuk mewujudkan Indonesia Maju,” pesan Presiden yang kembali disampaikan Basuki.

Kualitas infrastruktur harus benar-benar ditingkatkan, karena tuntutan dan harapan publik yang semakin tinggi. Berikutnya, pembangunan infrastruktur harus lebih memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Dan dalam bekerja harus menjalani *corporate culture* yang telah ditanamkan oleh para senior di Kementerian PUPR, yaitu “Bekerja Keras, Bergerak Cepat, dan Bertindak Tepat” dalam satu *team work* yang solid.

Selain itu, setiap karyawan Kementerian PUPR juga wajib mengimplementasikan “Nilai iProve,” yang meliputi Integritas, Profesional, berOrientasi pada Misi, Visioner, dan berEtika akhlakul karimah. Hal ini sejalan dengan *Core Values* ASN Ber-AKHLAK yaitu, berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. “Khusus untuk Insan PUPR saya ingin kita semua memiliki sifat yang kuat, berani, berjiwa seni dan berakhlakul karimah,” tegas Basuki.



# Jalan Nasional Siap Dilalui Saat Natal dan Tahun Baru



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memastikan jalan nasional, baik arteri maupun tol, siap dilalui saat Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Termasuk kesiapan dalam menghadapi keadaan darurat, seperti datangnya bencana alam.**

**Y**akni jalan nasional yang ada di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Hal tersebut diungkap kesiapan jalan tol dan jalan nasional Wakil Menteri PUPR John Wempi Wetipo saat Rapat Kerja bersama Komisi V DPR RI pada Rabu, 1 Desember 2021. "Diantaranya jalan tol di Pulau Jawa yang operasional sepanjang 1.629 km," kata John.

Di daerah tersebut, John melanjutkan, telah disiapkan 92 Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) di sepanjang Tol Trans Jawa. "Yang terdiri dari 54 TIP A, 30 TIP B, dan 8 TIP C," ungkapnya.

Ada 11 ruas jalan tol baru di Pulau Jawa yang siap dipakai, yakni: Bogor Ring Road Seksi 3A (Simpang Yasmin – Kayu Manis) sepanjang 3 km; Cibitung – Cilincing Seksi 1 (Cibitung – Telaga Asih) 2,6 km; Serpong – Cinere Seksi 1 (Serpong IC – Pamulang IC); Cengkareng – Kunciran 14,19 km; Cimanggis – Cibitung Seksi 1A (Cimanggis – Jatikarya) 3,17 km; Bekasi-Cawang-Kp Melayu Seksi 1A (Koneksi Toll to Toll Wiyoto Wiyono + On Ramp Jatiwaringin) 1,17 km; Jakarta Cikampek Selatan (SS Sadang – SS Kutaneegara) 8,6 km; On/Off Ramp Km 42+500 Jalan Tol Jagorawi; SS Bojong Pekalongan Jalan Tol Pemalang – Batang; Cisumdawu seksi 1,2 & 3 sepanjang 32,6 km; Dan Serang – Panimbang seksi I (Serang – Rangkas Bitung) 26,5 km.



Total ada 5.026 km ruas jalan nasional di Pulau Jawa. Pembagiannya adalah Lintas Utara Jawa sepanjang 1.341 km dengan kondisi mantap 92%. Lalu, Lintas Tengah Jawa 1.197 km dengan 95% mantap. Lintas Selatan Jawa 888 km dengan kemantapan 97%. Terakhir jalan di Pantai Selatan Jawa sepanjang 1.599 km yang 93% kondisinya mantap.

Kondisi di Pulau Bali, disiapkan Jalan Tol Bali – Mandara operasional sepanjang 10,07 km. Dan Jalan Batas Kota Singaraja – Mengwitani sepanjang 3,5 km.

Tol Trans Sumatera belum tersambung sepenuhnya. Namun beberapa ruas bisa dilalui dengan total operasional sepanjang 673 km. Ruas tersebut, diantaranya Bakauheni – Terbanggi Besar sepanjang 140 km; Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung 189 km; Kayu Agung – Palembang – Betung (Kayu Agung – SS Kramasan) 38 km; Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi 62 km; Belawan – Medan – Tanjung Morawa 43 km; Palembang – Indralaya 22 km; Pekanbaru – Dumai 132 km; Medan – Binjai 18 km; Sigli – Banda Aceh (Seksi 4 Indrapura – Blang Bintang) 30 km. Bagi yang akan melewati ruas ini sudah ada 23 TIP, terdiri dari 20 TIP A dan 3 TIP B).

Ruas jalan nasional yang siap digunakan di Pulau Sumatera mencapai 7.918 km. Pembagiannya yakni 2.562 km Jalan Lintas Barat dengan kemantapan 97%; Jalan Lintas Timur 3.019 km, kemantapan 95%; Dan Jalan Lintas Tengah 2.338 km dengan kondisi 93% mantap.

Kemudian di Kalimantan dan Sulawesi, jalan tol yang beroperasi antara lain Balikpapan – Samarinda sepanjang 97,3 km; Manado – Bitung (Manado – Danowudu) 26,4 km; Ujung Pandang/Makassar Seksi 1-3 ada 10,1 km; Dan Ujung Pandang/Makassar Seksi 4 sepanjang 11,6 km. Semua kondisinya mantap.

Jika di lapangan terjadi kepadatan, John menambahkan, pihaknya telah berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk menyediakan *mobile reader*, *mobile top up*, dan penjualan kartu perdana uang elektronik. Di berbagai titik rawan kemacetan akan disiagakan 37 toilet cabin, 26 unit mobil tangki air, 10 bis toilet, 20 unit vacum tinja, dan 34 hidran umum. Selain itu, skema *contra flow/one way*/buka-tutup jalan tol juga disiapkan.

Tak lupa, di tengah cuaca tidak menentu, Tim Tanggap Bencana dan Posko Siaga Sapta Taruna juga bersiap. Maka Kementerian PUPR terus berkoordinasi dengan Kemenhub, Korlantas, BMKG, BUJT dan kementerian/ lembaga lain yang terkait.



Foto: Tol Kuala Tanjung - Tb. Tinggi - Parapat, Dok. Ditjen Bina Marga

# Ditjen Bina Marga Dukung Program Indonesia Maju dengan Menciptakan Lingkungan Bebas KKN



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) harus ambil bagian secara aktif dalam mewujudkan Indonesia maju. Salah satu caranya adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta menjalankan tata kelola pemerintahan yang baik.

Menurut Hedy, budaya baru harus ditegakkan demi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK dan WBBM). "Bukan suatu hal yang mudah untuk membentuk budaya baru. Para pegawai terutama yang menjabat di level manajerial harus bisa memberi contoh yang

baik dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para junior," imbaunya.

Tampak hadir dalam acara, yakni Direktur Kepatuhan Intern Ditjen Bina Marga, Subaiha Kipli; Lalu para narasumber seperti Inspektur Jenderal Kementerian PUPR, T. Iskandar; Pemeriksa Gratifikasi dan Pelayanan Publik Utama Komisi Pemberantasan Korupsi, Muhammad Indra Furqon; Dan Analis Eksekutif Grup Penanganan Anti Fraud Otoritas Jasa Keuangan, Rio Vani Umaia.

Para narasumber membahas mengenai apa pengertian gratifikasi, kategori kegiatan apa saja yang tergolong tindakan gratifikasi, serta bagaimana upaya pengendalian gratifikasi yang dilakukan oleh Kementerian PUPR.

Di akhir acara, dilakukan penandatanganan pernyataan komitmen penerapan pengendalian gratifikasi yang dilakukan oleh Direktur Jenderal Bina Marga beserta para pimpinan tinggi pratama di lingkungan Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR dengan disaksikan oleh Inspektur Jenderal Kementerian PUPR dan perwakilan dari Komisi Pemberantasan Korupsi. [gir]

**“K**ita harus menjalankan *good governance* dan *clean government*. Untuk mewujudkan Indonesia maju, berdaulat, mandiri, berkepribadian berlandaskan gotong royong sesuai dengan visi Presiden, tidak bisa dilaksanakan dalam lingkungan yang koruptif. Tidak mungkin kita ingin menuju hal yang baik tapi jalannya tidak baik,” kata Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Marga Hedy Rahadian.

Ia mengatakan hal tersebut pada kesempatan webinar bertema “Tolak Gratifikasi, Wujudkan Penyelenggaraan Jalan Berintegritas,” di Gedung Serbaguna Kementerian PUPR Jakarta, Selasa, 9 September 2021. Acara berlangsung secara luring dengan pembatasan jumlah peserta yang hadir sesuai dengan protokol kesehatan, juga secara daring.

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). UPG bertujuan untuk mengendalikan praktik gratifikasi di lingkup Kementerian PUPR.



# Kementerian PUPR Adakan Konsultasi Publik Sebelum Bangun Jembatan Gantung Kaca Bromo



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**Pemerintah mulai memperkenalkan dan menyerap masukan dari masyarakat terkait pembangunan jembatan kaca di Seruni Point Bromo, Kabupaten Probolinggo, Jatim. Ini akan jadi jembatan kaca terpanjang di Indonesia, meski bukan yang pertama.**

**“K**epala Balai Geoteknik Terowongan dan Struktur Kementerian PUPR, Fahmi Aldiamar mengatakan pembangunan jembatan kaca itu memakan waktu 11 bulan, dimulai pada awal November 2021. Artinya, proyek ini masuk *multiyears* 2021-2022.

“Saat ini masih pematangan lahan dengan pembuatan area keselamatan dulu. Sehingga ketika pelaksanaan tidak ada kejadian yang tak diinginkan,” katanya di acara Konsultasi Publik Pembangunan Infrastruktur di Kawasan Seruni Point - Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, di Bromo Jawa Timur, 18 November 2021.

Jembatan kaca di Seruni Point didesain sebagai jembatan kabel gantung dengan panjang bentang 120 m dan kedalaman jurang kurang lebih 80 m. Dengan demikian, jembatan ini akan menjadi jembatan kaca terpanjang di Indonesia. Ukuran lantai kacanya sendiri memiliki lebar 1.8 m dan 3 m.

Struktur jembatan gantung berupa kaca pengaman berlapis dengan ketebalan 25,55 mm, dilengkapi *double protection steel* berupa baja galvanis agar tidak karat. Kaca tersebut bisa menahan berat hingga 9 ton. “Kekuatan

menahan pada kaca sudah diuji di laboratorium. Nantinya kegiatan pembersihan dilakukan rutin setiap tahun. Namun, pemeliharaan besar atau menyeluruh dilakukan 30 tahun ke depan,” paparnya.

Jembatan ini dapat menjadi destinasi wisata adrenalin yang menghubungkan Terminal Wisata Seruni Point dengan *Shuttle Area* dengan pemandangan Gunung Batok dan Gunung Semeru.

Kawasan wisata Bromo-Tengger-Semeru merupakan salah satu KSPN Prioritas yang pembangunannya dilakukan terpadu. Baik penataan kawasan, jalan, penyediaan air baku dan air bersih, pengelolaan sampah, sanitasi, dan perbaikan hunian penduduk melalui sebuah rencana induk pembangunan infrastruktur. Maka ada banyak pihak terlibat.

Pembangunan Terminal Wisata Seruni Point dan *Shuttle Area* akan dikerjakan Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jatim, Ditjen Cipta Karya melalui rencana penataan kawasan Seruni Point.

Selanjutnya pada TA 2021, Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR mempersiapkan pembangunan infrastruktur untuk mendukung ketersediaan air di kawasan Seruni Point dan Cemoro Lawang melalui jaringan perpipaan. Saat ini pengadaan air baku masih dalam tahap perencanaan dan diharapkan pada tahun 2022 mulai dikerjakan pembangunan fisik dengan kebutuhan anggaran sekitar Rp32,8 miliar.

Selanjutnya dukungan konektivitas juga diperlukan. Untuk itu, Ditjen Bina Marga selain membangun jembatan kaca juga meningkatkan kapasitas jalan melalui pelebaran jalan, perbaikan jalan yang rusak, pemasangan marka dan rambu jalan untuk menambah kenyamanan dan keamanan wisatawan. Terdapat dua akses dari jalan tol menuju Gunung Bromo via Kabupten Probolinggo, akses dari Gerbang Tol Tongas dan akses Gerbang Tol Probolinggo Barat.

Penataan dan pembangunan yang dilakukan Kementerian PUPR dikerjakan dengan penuh kehati-hatian dan tetap mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Koordinasi dan konsultasi publik terus dilakukan secara intensif dengan para pemangku kepentingan seperti Pemerintah Kabupaten Probolinggo, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, komunitas lingkungan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan di lapangan. (\*)

# Dirjen Bina Marga Lantik 14 Pejabat Pengawas



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Marga, Hedy Rahadian, melantik 14 Pejabat Pengawas (Eselon IV). Kepada mereka diberikan tanggung jawab besar sekaligus menjadi teladan bagi bawahannya.**

**“S**aya harap Bapak dan Ibu dapat berkonsentrasi penuh dan mengoptimalkan realisasi pada Tahun Anggaran 2021 dengan tetap memperhatikan pada kualitas belanja APBN,” kata Hedy saat memberikan sambutan di acara yang berlangsung di Ruang Serbaguna Ditjen Bina Marga, Jakarta, Senin, 15 November 2021.

Lalu ia menyebutkan 3 prinsip reformasi anggaran yang dipakai untuk menjamin kualitas belanja APBN kepada 14 orang pejabat baru, yakni: ekonomis (*spending less*), efektif (*spending well*), dan efisien (*spending wisely*). Mereka yang dilantik menjadi Pejabat Pengawas terdiri atas 1 orang dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan 13 orang dari Unit Pelaksana Teknis Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (UPT BPJN).

Hedy berharap, Pejabat Pengawas tidak sekadar mengoptimalkan realisasi tahun anggaran 2021, tetapi

juga memastikan pelaksanaan lelang dini berjalan baik. Selain itu, mereka juga harus menyadari sebagai ujung tombak pelaksanaan pekerjaan di dalam sebuah organisasi hierarkis.

Artinya, ia melanjutkan, mereka harus menyelaraskan kegiatan prioritas yang menjadi perhatian dari pimpinan. Maka dalam pelaksanaan tugas sudah semestinya berkoordinasi dengan para pimpinannya. Bersinergi dengan teman sejawatnya. Dan mengayomi serta mendisiplinkan bawahannya.

Di kesempatan itu juga, Hedy menyinggung potensi bencana di berbagai daerah. Mengingat kita sedang memasuki musim penghujan dan dampak fenomena badai La Nina. “Saya berharap DRU (*Disaster Rescue Unit*) siaga. Apabila terjadi bencana yang berdampak kepada jalan nasional, maka kita yang harus pertama tiba di lapangan. Kita menerapkan prinsip maksimal 6 jam sudah harus ada *action*,” tegasnya. (gir)



# Melalui Foto, Pimpinan Ingin Pastikan Infrastruktur Berguna Bagi Masyarakat



Ditjen Bina Marga mendidik beberapa personil humasnya untuk mendalami *photo story*. Supaya, karya infrastruktur yang kokoh mendapatkan sentuhan humanis dalam sebuah karya foto.

Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Untuk itu telah diselenggarakan *Workshop Photo Story* di Yogyakarta, Jumat, 12 November 2021. Mereka yang menjadi peserta adalah para petugas komunikasi publik di seluruh Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional dan juga Balai Teknis, Sekretariat Ditjen Bina Marga. Selain itu, turut hadir perwakilan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN, Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) Solo-Yogyakarta dan BUIT Yogyakarta-Bawen.

Mereka diharapkan dapat belajar bagaimana cara menentukan *angle* dan mengatur komposisi agar foto jalan dan jembatan yang diambil tidak hanya menampilkan kemegahan strukturnya. Lebih dari itu juga menonjolkan sisi kebermanfaatannya bagi masyarakat.

Supaya tujuan tersebut tercapai, hadir sebagai narasumber, yakni Marrysa Tunjung Sari dan Ulet Ifansasti. Keduanya adalah fotografer profesional yang mempertajam tema *photo story*. Baik secara teknis maupun *sharing* pengalaman mereka. Narasumber berikutnya adalah Muhammad Danial. Sesuai dengan jabatannya sebagai Kepala Bagian Pelaporan Pimpinan dan Pembinaan Pelayanan Publik, Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR, dia memaparkan peran foto sebagai bagian penting dalam laporan kerja kepada pimpinan.

Hal pertama yang harus disadari, Marrysa memulai, adalah menguasai kamera yang kita pakai. Bukan soal canggih atau tidaknya kamera. Berikutnya adalah sesering mungkin

praktik. "Jadi, perbanyaklah melatih diri agar bisa cepat menguasai teknik fotografi dan menghasilkan foto yang bagus," ujarnya.

Untuk menghasilkan *photo story* yang bagus, diperlukan perencanaan yang matang. Fotografer harus menentukan apa yang ingin difoto dan melakukan riset mengenai objek fotonya. Sehingga ia memiliki gambaran apa yang ingin diceritakan melalui fotonya.

Sementara itu, Ulet berbagi mengenai bagaimana menampilkan *human interest* dalam fotografi. "Fotografi *human interest* merupakan jenis fotografi yang memotret kehidupan, gerak-gerik, aktivitas sekumpulan manusia sehingga bisa menimbulkan atmosfer, bahkan rasa simpati tersendiri dari orang-orang yang melihatnya. Genre ini kerap hadir di ranah fotografi jurnalisme," terangnya.

Di sesi terakhir, Danial menunjukkan bahwa foto menjadi elemen penting untuk menunjukkan keadaan di lapangan. Juga menjadi data untuk disampaikan kepada pimpinan dalam format laporan kerja. Menurutnya, foto yang diperlukan untuk laporan adalah yang menunjukkan proses dan progres konstruksi, yakni dari awal hingga selesai konstruksi beserta detailnya.

Namun, lebih dari itu, foto humanis juga sangat diperlukan. "(Yakni foto) yang menunjukkan manfaat infrastruktur jalan dan jembatan bagi masyarakat," pungkas Danial. (gir)

# Jalan Bypass BIL - Mandalika Diharapkan Jadi Contoh Jalan Nasional yang Bebas Warung

**Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan Jalan Bypass Jalan Bypass Bandara Internasional Lombok (BIL) – Mandalika sekaligus Sirkuit Mandalika, Jumat, 12 November 2021. Keduanya terletak di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).**



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**D**alam sambutannya Presiden mengatakan, Jalan Bypass BIL - Mandalika sudah selesai dan siap digunakan. Ada gelaran besar, yakni Superbike mulai 19 November 2021 dan MotoGP pada Maret 2022.

“Alhamdulillah kita patut bersyukur bahwa pembangunan jalan *bypass* Bandara Internasional Lombok sampai ke Mandalika dengan panjang 17,3 km telah selesai dibangun dan siap untuk digunakan sehingga jarak tempuh antara bandara dengan Mandalika hanya 15 menit saja,” kata Presiden.

Selepas peresmian, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menegaskan bahwa Jalan Bypass BIL – Mandalika ini menjadi contoh jalan nasional yang baik. “Saya minta untuk dibuat pembatas jalan sepanjang 17 km ini, agar warung-warung di pinggir jalan tidak tumbuh dan tak terkendali, yang akan mengganggu kenyamanan bahkan keselamatan.”

Basuki juga minta supaya sepanjang ruas jalan dihijaukan. “Median dan bahu jalannya agar ditanami rumput. Termasuk lereng juga dilakukan penghijauan, agar tidak terlihat kering, misal dengan *geomat* atau *hidroseed*,” pesannya.

Di kesempatan terpisah, Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Nusa Tenggara Barat Reiza Setiawan mengatakan jalan *bypass* ini dilengkapi 2 jembatan, 11 *overpass*, dan 3 jembatan penyeberangan orang (JPO). Akses ini mengurangi waktu tempuh dari BIL menuju kawasan Mandalika dari yang semula sekitar 45 menit menjadi 15 menit. Pembangunan jalan yang semula 2 kini menjadi 4 lajur itu dilakukan dalam 3 paket pekerjaan. Sumber anggaran dari APBN Tahun 2020-2021 sebesar Rp705 miliar.

Paket 1 sepanjang 4,30 km dengan kontraktor PT Nindya Karya- PT. Bumi Agung (KSO) dengan anggaran sebesar Rp199 miliar. Kemudian Paket 2 sepanjang 9,70 km, kontraktornya PT Adhi Karya - PT Metro Lestari Utama (KSO) dengan anggaran senilai Rp353 miliar. Selanjutnya untuk Paket 3 sepanjang 3,36 km, kontraktornya oleh PT Yasa Patria Perkasa dengan anggaran senilai Rp152 miliar.

Selain Basuki, tampak hadir mendampingi Presiden adalah Ketua MPR Bambang Soesatyo, Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia, Menteri Perdagangan M Lutfi, dan Menteri Sekretaris Negara Pratikno (\*).



# Setditjen Bina Marga Bentuk Tim untuk Tuntaskan Temuan BPK



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) Ditjen Bina Marga Tahun 2021 harus berkualitas dan mempertahankan predikat WTP (wajar tanpa pengecualian) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Oleh karena itu, perlu kerja keras untuk menindaklanjuti temuan BPK.**

**H**al tersebut diungkap oleh Sekretaris Ditjen Bina Marga Abram Elsajaya Barus pada kesempatan persiapan Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Tahun 2021 serta Penyusunan Rencana Aksi Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK.

Acara yang dihadiri para peserta Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN/BPJN) dan diselenggarakan di Kantor Balai Pengembangan Kompetensi PUPR wilayah V Yogyakarta pada Kamis-Jumat, 11-12 November 2021.

"Kami harapkan Laporan Keuangan dan BMN Tahun 2021 menyajikan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga kita tetap dapat mempertahankan WTP," kata Abram.

Lebih lanjut, ia mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil monitoring masih terdapat temuan pada Direktorat Jenderal Bina Marga yang belum tuntas atau belum sesuai. "Perlu dilakukan upaya percepatan dalam penuntasan temuan ini. Dan diharapkan bisa mencapai target nasional 75%, dimana target kita pada semester

2 tahun 2021 diharapkan dapat mencapai minimal 70% tuntas," ujar Abram.

Beberapa temuan BPK yang perlu ditindaklanjuti adalah penyerahan aset BMN kepada masyarakat/Pemerintah Daerah, seperti jembatan gantung, aset tetap renovasi hasil penanganan jalan milik Pemerintah Daerah, mesin pencacah plastik dan genset, dan ruas jalan *downgrade*.

Terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam penyusunan laporan keuangan dan BMN tahun 2021, yaitu tindak lanjut terhadap validasi pada sistem Erekon. Juga melengkapi dokumen pendukung catatan atas laporan keuangan/ CaLK dan Strategi dalam rangka memonitor kewajaran pencatatan dalam SIMAK-BMN.

Selanjutnya untuk penuntasan tindak lanjut temuan BPK RI, Abram melanjutkan, telah dibentuk Tim Percepatan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI. Tim akan menyusun rencana aksi dan *clustering* untuk memetakan temuan-temuan yang ada bersama satker terkait. "Hasil pembahasan ini akan disampaikan ke Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut di tingkat pimpinan."

# Kunjungi Turki, Menteri PUPR Buka Kerja Sama dengan Banyak Pihak



**Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono melakukan kunjungan kerja ke Turki, Kamis, 4 November 2021. Selepas menghadiri *Conference of the Parties (COP)* ke-26 di Glasgow, Skotlandia.**

**S**etibanya di Ankara, Turki, Basuki langsung mengadakan pertemuan dengan Direktur Islamic Development Bank (IDB) Turki Saleh Jelassi. Agenda yang dibahas mencakup dukungan skema *Public Private Partnership* (PPP) atau Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) serta peningkatan kapasitas SDM melalui pertukaran pengalaman.

"Kami di Indonesia sudah familiar dengan skema KPBU. Selain itu kami juga membutuhkan dukungan untuk pembangunan, antara lain melengkapi beberapa ruas utama pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan skema KPBU," ujar Basuki.

Basuki dan rombongan lalu meninjau Ankara PI Makina & ERG, sebuah perusahaan produsen alat konstruksi sekaligus kontraktor Turki yang banyak membangun jalan tol dan bendungan. Kunjungan kerja diakhiri dengan mendatangi *Command Center Ankara Nigde Highway*.

Di negara berjuluk "Ay-Yıldızlılar" (Bulan Sabit) itu, Basuki menyaksikan penandatanganan surat komitmen (LOI) rencana kerja sama antara PT Nindya Karya dan Uçgen Proje. Kemudian dilanjutkan pertemuan dengan *Turkish Contractors Association* (TCA).

Basuki juga melakukan pertemuan bilateral dengan Menteri Perdagangan Turki H.E Dr. Mehmet Mus dan Wakil Menteri Transportasi dan Infrastruktur Turki H.E. Adil Karaismailoglu. Kunjungan kerja dan pertemuan-pertemuan ini diharapkan membuka lebih luas peluang kerja sama bidang infrastruktur yang menguntungkan kedua negara.

Terdapat banyak potensi investasi antara Indonesia dan Turki. Basuki mendorong investor-investor dari Turki untuk berinvestasi di berbagai sektor infrastruktur baik melalui skema KPBU maupun *Engineering, Procurement, Construction* (EPC).



# Kementerian PUPR Kedepankan Kolaborasi dalam Mengelola BMN



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Kementerian PUPR menerima penghargaan Juara I Kategori Sertipikasi Kelompok III BMN (Barang Milik Negara) Awards dan Lelang Awards dalam acara Apresiasi Pengelolaan Kekayaan Negara (APKN) tahun 2021. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

**S**ekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian PUPR Mohammad Zainal Fatah bersyukur atas capaian ini. Namun, ia menyadari bahwa pihaknya sudah harus mempersiapkan strategi pelaksanaan sertipikasi BMN berupa tanah untuk tahun 2022.

Kunci suksesnya adalah kolaborasi. Kementerian PUPR harus terus menggandeng Kemenkeu atau Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) dalam mengelola BMN, "Tidak ada kerja yang bisa kita tuntaskan tanpa kolaborasi, karena sesungguhnya kerja itu adalah *resultate* dari interaksi kita bersama," kata Zainal Fatah dalam sambutannya acara Evaluasi dan Apresiasi Penyelesaian Sertipikasi BMN berupa Tanah Tahun 2021 serta Strategi Persiapan Pelaksanaan Sertipikasi BMN berupa Tanah Tahun 2022 di Semarang, Kamis, 9 Desember 2021.

Menurut Zaenal Fatah, semua usaha sinergi dan koordinasi adalah ikhtiar untuk membangun jembatan pengertian yang baik antara pihak-pihak yang terlibat dalam pencapaian target sertipikasi BMN berupa tanah. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kemenkeu, usulan sementara nominatif sertipikasi BMN Kementerian PUPR pada tahun 2022 sebanyak 15.608 bidang.

Dalam kesempatan yang sama, Ditjen Kekayaan Negara juga memberikan penghargaan kepada Sekretariat Ditjen

Bina Marga atas Pencapaian Target Program Percepatan Sertipikasi BMN Berupa Tanah pada Tahun 2021. Piagam penghargaan diberikan oleh Sekretaris Ditjen Kekayaan Negara Dedi Syarif Usman kepada Sekretaris Ditjen Bina Marga Abram Elsajaya Barus.

Abram mengatakan, dalam rangka pengelolaan Barang Milik Negara yang tertib administrasi, tertib fisik, dan tertib Hukum, Ditjen Bina Marga terus berkomitmen untuk melaksanakan Pengamanan barang milik negara dalam hal sertipikasi BMN berupa tanah. Hal tersebut dilihat dari target dan capaian pelaksanaan sertipikasi BMN Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR dari tahun ke tahun dan hal ini sejalan dengan amanat yang terdapat di dalam UU No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara bahwa "BMN berupa tanah yang dikuasai Pemerintah Pusat harus disertifikatkan atas nama Pemerintah Republik Indonesia yang bersangkutan".

Berdasarkan data Ditjen Bina Marga, jumlah bidang tanah Ditjen Bina Marga yang sudah terbit sertipikat sampai tahun 2021 mencapai 34.130 sertipikat dengan luasan sebesar 1.233 juta ha. Untuk tahun 2021 sendiri, jumlah sertipikat yang sudah terbit sebanyak 13.738 sertipikat dengan luas sebesar 20.820 ha. Untuk tahun 2022, jumlah bidang yang akan disertipikatkan dilingkungan Ditjen Bina Marga sebanyak 11.641 bidang dengan luasan mencapai 10.670 ha.

# Satukan NKRI dengan Jembatan Asimetris



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**Indonesia memiliki topografi beragam dan unik. Salah satu konsekuensinya, ada banyak daerah terpisah oleh sungai, jurang, dan lembah. Konektivitas terhambat membuat aktifitas juga terbatas. Maka tidak jarang, beberapa waktu lalu kita mendengar kisah anak sekolah harus menyeberangi sungai dengan “seutas tali.”**

**S**olusi dengan membangun jembatan, terbentur oleh biaya yang tidak sedikit. Belum lagi aksesibilitas alat berat untuk pembangunan jembatan yang sulit, membuat biaya semakin besar. Tapi kondisi ini harus diatasi karena pemerintah memiliki visi Nawa Cita ketiga, yaitu “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan”.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Balai Teknik Jalan dan Jembatan membuat terobosan. Mereka merancang sebuah jembatan yang murah, material jembatan sangat mudah dibawa, pengerjaannya sederhana, dan tahan lama. Nama jembatan itu adalah JUDESA alias Jembatan untuk Pedesaan Asimetris.

Disebut dengan asimetris karena bentuk jembatannya tidak sama karena didesain dengan tipikal supaya dapat mengakomodasi kebutuhan panjang jembatan dengan bentang 30 m hingga 120 m. Dengan rancangan yang tersedia adalah 4 bentang standar yaitu: 40 m, 60 m, 80 m dan 120 m. Terdapat dua tipe JUDESA yaitu asimetris tunggal dan asimetris ganda.

Karena asimetris maka pembangunannya menggunakan sistem satu arah dengan konsep *flying fox*. Yaitu dengan memakai tali untuk menyeberangkan material, sehingga memudahkan dalam membuka akses pada daerah terisolir dan mengurangi pengangkutan material menyeberangi sungai.

Untuk kondisi bentang di luar rancangan yang tersedia, penyesuaian harus dilakukan. Jika kondisinya



memungkinkan untuk bentang 30 sampai 40 m, maka menggunakan dimensi JUDESA 40 meter. Bentang 40 – 60 m menggunakan dimensi JUDESA 60 m. Keduanya menggunakan asimetris tunggal.

Bentang 60 – 80 m menggunakan dimensi JUDESA 80 m, namun metodenya menerapkan *double* asimetris dari setengah bentangnya. *Double* asimetris juga dipakai untuk bentang 80 – 120 m dengan dimensi JUDESA 120 m.

Semua berawal di tahun 2014. Kala itu, Puslitbang Jalan dan Jembatan yang kini menjadi Balai Teknik mulai menyusun konsep JUDESA. Kemudian, melaksanakan penerapan konstruksi JUDESA dengan panjang bentang 42 m di Desa Cihawuk, Pangalengan, Kabupaten Bandung. Pelaksanaan dilakukan dalam waktu kurang dari dua bulan dengan kontribusi penuh masyarakat setempat. Supervisi dilakukan langsung oleh Puslitbang Jalan dan Jembatan. Dari penerapan tersebut, dilakukan evaluasi dan merancang JUDESA yang dapat mengakomodasi bentang 30 – 120 m.

JUDESA memberikan beberapa keunggulan, seperti: Material pra pabrikan yang dapat disiapkan untuk dikirim ke lokasi; Sistem jembatan modular untuk kemudahan pembangunan dengan swadaya masyarakat; Metode konstruksi satu arah/dari satu sisi sungai (sesuai untuk membuka jalur perintis dan pengangkutan material menyeberangi sungai);

Mengurangi komponen sistem pengaku ikatan angin menggunakan sistem struktur rantai yang monolit dan cukup kaku terhadap gaya lateral; Penggunaan tiang tunggal yang dapat mengurangi biaya material struktur jembatan; Untuk bentang 80 – 120 m persegi dapat digunakan integrasi 2 sistem jembatan asimetris (asimetris ganda).

Maka bisa dikatakan, JUDESA adalah tipe jembatan gantung asimetris dengan sistem modular, material dibuat secara pracetak dan dibawa serta dirangkai di lokasi dengan melibatkan peran serta masyarakat. Hal itu dimungkinkan karena teknologi JUDESA menggunakan sistem modular sehingga pengerjaan konstruksinya menjadi jauh lebih mudah.

JUDESA cukup aman karena didukung dua sistem kabel semi Independen, dimana kabel utama dan sistem lantainya menahan gaya lateral. Sehingga di saat salah satu kabel terputus maka kabel lainnya saling menguatkan. Namun demikian, jembatan ini hanya diperuntukkan bagi pejalan kaki dan kendaraan roda dua.

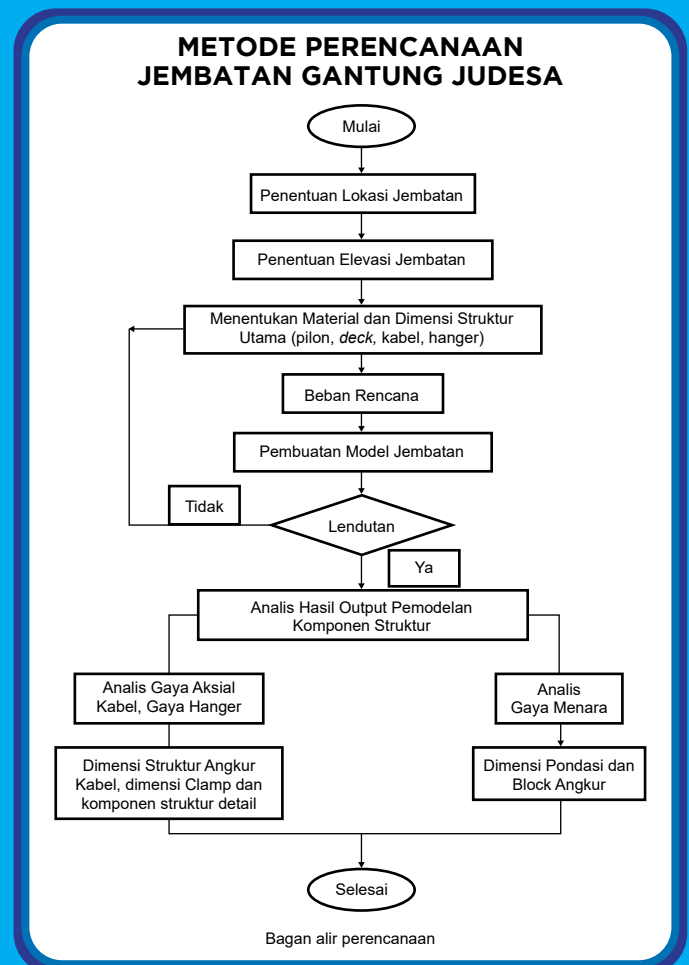
Material utama yang digunakan JUDESA adalah baja, yang terdiri dari beberapa komponen yaitu: pilar, rantai, *hanger*, dan kabel penggantung. Sekalipun kuat namun harus dipelihara dengan baik, untuk menjamin umur jembatan sekaligus menjaga keselamatan bagi siapa saja yang melewatinya.

Paling tidak, jembatan mendapat pemeliharaan rutin setiap tahun, supaya umurnya bisa mencapai 20 tahun. Bagian-bagian jembatan yang perlu dipelihara secara khusus adalah blok angkur, menara, kabel utama dan batang penggantung (*hanger*), dan bentang utama jembatan.

Hal-hal yang dilakukan dalam pemeliharaan berkala, meliputi: Gerakan mur pengencang  $\frac{1}{2}$  putaran dan kemudian diputar kembali ke kedudukan semula, agar mur tetap bersih dan bebas karat; Lakukan pemeriksaan dan pengencangan kembali klem-klem batang penggantung yang kendur akibat pengaruh lendutan kabel; Lakukan pengecatan minimal 1 kali dalam waktu 3 tahun.

Sampai saat ini ada 3 JUDESA yang telah terbangun, JUDESA di Desa Cihawuk Pengalenga Kabupaten Bandung, Modifikasi JUDESA di Wanagama Gunung Kidul Yogyakarta, dan JUDESA di Desa Siru Lembor Kabupaten Manggarai Barat.

Sumber: Balai Teknik Jalan dan Jembatan



# Kementerian PUPR Terjunkan Tim dan Alat Berat Tangani Erupsi Gunung Semeru



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bergerak cepat membantu penanganan darurat erupsi Gunung Semeru, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

**K**ementerian yang dipimpin Basuki Hadimuljono itu telah memobilisasi 10 unit Hidran Umum (HU) kapasitas 2.000 liter, 4 unit Mobil Tangki Air (MTA) kapasitas 4.000 liter, 6 unit tenda hunian darurat, 1 mobil toilet, dan dukungan 10 personel tanggap darurat. Mereka berasal dari Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Jawa Timur, Ditjen Cipta Karya.

Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas, Ditjen Sumber Daya Air mengerahkan alat berat untuk mempercepat evakuasi korban dan pembersihan kawasan terdampak. Alat yang dikerahkan 1 unit *excavator*, 1 unit *loader*, dan 2 *dump truck*. Juga ada perlengkapan tambahan berupa 1 set *lighting lamp*, 1 unit MTA dan alkon, 2 drum solar, oli hidrolik dan oli mesin.

Langkah-langkah tanggap darurat juga dilakukan Kementerian PUPR melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur-Bali. Mereka membersihkan jaringan jalan untuk memulihkan konektivitas, baik jalan nasional, provinsi, maupun kabupaten. Alat yang bergerak meliputi 3 unit *loader*, 1 unit *grader*, 4 unit *excavator*, 1 unit *dozer*, 4 unit *dump truck*, dan 1 unit *water tank* kapasitas 5.000 liter.

Jembatan Besuk Koboan yang berada di Ruas Jalan Nasional Turen – Lumajang putus diterjang banjir lahar dingin. Jembatan yang dibangun pada tahun 1997 itu memiliki panjang bentang 129 m dan lebar 9,6 m. Saat ini tim mendekat ke beberapa titik lokasi Jembatan Besuk Koboan. Untuk selanjutnya mencari jalur-jalur alternatif supaya Lumajang - Turen -Malang dapat terhubung.

Erupsi Gunung Semeru sendiri terjadi pada Sabtu 4 Desember 2021 sekitar pukul 15.00 WIB dengan mengeluarkan abu vulkanik mengarah ke wilayah Besuk Koboan. Wilayah terdampak paling parah berada di Kecamatan Pronojiwo dan Candipuro di Kabupaten Lumajang.

Kementerian PUPR melalui balai-balai di Jawa Timur terus berkoordinasi dengan Badan Penanganan Bencana Daerah (BPBD), Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Lumajang dalam rangka verifikasi data dan pelaksanaan langkah-langkah penanganan jangka pendek maupun jangka panjang.



# Bina Marga Bakal Ambil Alih Perbaikan Jalan di Pekalongan



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**Ada banyak jalan rusak di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Pemerintah Daerah tidak bisa menanganinya sendiri, padahal kerusakan tersebut menghambat akses wisata, industri, dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat.**

**U**ntuk itu, Komisi V DPR RI melaksanakan kunjungan kerja (kunker) spesifik ke daerah tersebut pada Rabu, 8 September 2021. Rombongan yang dipimpin Wakil Ketua Komisi V DPR RI Ridwan Bae itu dalam rangka mendukung percepatan pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Pekalongan.

Menurut Bae, kondisi jalan yang rusak merupakan akibat hujan dengan intensitas tinggi pada Februari tahun 2021 lalu. Pemda Kabupaten Pekalongan tidak mampu memperbaikinya, karena anggaran yang tersedia banyak dialihkan untuk penanganan pandemi COVID-19.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah I Ditjen Bina Marga Akhmad Cahyadi, akan menindaklanjuti persoalan yang ada. Langkah pertama, pihaknya akan melakukan evaluasi. Kemudian

dilakukan survei investigasi ke lapangan bersama Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Tengah – DIY.

Dari hasil survei, jalan rusak menghambat jalur ekonomi, wisata, pertambangan, pertanian dan Kawasan Industri Watusalam. Lalu Jembatan Kali Jambe juga butuh perhatian. Temuan ini akan dilaporkan kepada Menteri PUPR dan Dirjen Bina Marga. “Jika tidak seluruh usulan, sebagian bisa ditangani dan diprioritaskan untuk bisa segera [diperbaiki untuk] menumbuhkan perekonomian masyarakat” kata Cahyadi.

Tampak juga hadir beberapa Anggota Komisi V DPR RI, Bupati Pekalongan Fadia Arafiq, Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah – DIY Satrio Sugeng Prayitno, dan perwakilan Balai Pelaksanaan Penyediaan Perumahan Jawa III. (Dit/Rian)

# Penyelesaian Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Dikebut



Pembangunan ruas Tol Kayu Agung – Palembang – Betung dikebut untuk bisa selesai. Karena ruas yang merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Sumatera itu menjadi koridor utama (*back bone*) dalam meningkatkan konektivitas antara kota/kawasan di Pulau Sumatera bagian selatan.

“**J**alan tol ini juga terkoneksi dengan jalan nasional di Sumatera, sehingga harapan kami juga dapat mendukung pengembangan wilayah, khususnya di Sumatera Selatan,” kata Triono Junoasmono, Sekretaris Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Triono Junoasmono di Palembang.

Menurut Junoasmono, ruas Tol Kayu Agung – Palembang – Betung akan mengintegrasikan konektivitas kawasan, memperlancar arus distribusi barang dari pusat industri di koridor Palembang – Jambi. Dengan selesainya ruas ini, maka akan melengkapi struktur jaringan koridor utama Jalan Tol Trans Sumatera sepanjang 2.121 km dari Bakauheni hingga Aceh.

Saat ini progres pembebasan lahan seksi 2 Tol Kapal Betung ruas Jalintim-Musi Landas dari STA 42+500 - 67+400 (24,9 km) sudah sebesar 89,98%. Sedangkan untuk seksi 3 ruas Musi Landas-Betung dari STA 67+400 - 111+690 (44,29 km) pembebasan lahannya sebesar 53,45%. Secara keseluruhan progres pembebasan lahan sudah 80,35%.

“Progres fisik hingga Oktober seksi 2 sebesar 32,77% dan seksi 3 sebesar 6,40%. Target penyelesaian konstruksi seksi 2 dan 3 sepanjang 69,19 km pada Agustus 2023,” tutur Junoasmono.

Tantangan pada pembangunan ruas tol ini adalah sebagian konstruksinya berada di atas tanah rawa. Tanah seperti ini mengandung mineral lempung dan punya kadar air yang tinggi, sehingga dalam pengerjaannya membutuhkan metode khusus. Tantangan lainnya adalah pembangunan 2 jembatan panjang, yakni Jembatan Musi sepanjang 1,7 km dan Jembatan Kramasan 1 km.

“Penanganan pemeliharaan menjadi isu pada jalan tol terutama Sumatera. Kondisi lahan rawa pasti penanganan secara teknis tidak bisa sempurna. Untuk ruas tol yang sudah beroperasi kontribusi truk ODOL (*over dimension over loading*) juga perlu perhatian khusus,” ucap ungkap Herwidiakto, Direktur Utama PT Waskita Sriwijaya Toll sebagai Badan Usaha Jalan Tol.



# Ditjen Bina Marga - BPK RI Berbagi Informasi Teknis Pekerjaan Jalan dan Jembatan



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**Direktur Jenderal Bina Marga, Hedy Rahadian menerima Kunjungan Kerja Anggota IV Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI ke Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan di Bandung, Jawa Barat pada Rabu, 27 Oktober 2021.**

**K**unjungan kerja Tim Anggota IV BPK-RI yang dipimpin oleh Isma Yatun bertujuan untuk berbagi pengetahuan mengenai hal-hal teknis yang menjadi lingkup pekerjaan Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga, khususnya Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan. Hal ini untuk menyelaraskan dengan kebutuhan BPK dalam melakukan audit pekerjaan jalan dan jembatan.

“Saya berharap bahwa kegiatan ini dapat menjadi sarana agar BPK-RI mengenal lebih dekat lagi unit-unit kerja di Direktorat Jenderal Bina Marga, khususnya Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan dan Balai Teknik yang berlokasi di Bandung,” kata Hedy dalam sambutannya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Nyoman Suaryana menerangkan bahwa Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan serta Balai Teknik telah menghasilkan karya inovatif di bidang pembangunan jalan dan jembatan. Sebagai contoh, pemanfaatan material lokal seperti *Asbuton*; Teknologi preservasi jalan melalui tambalan cepat mantap (TCM); Dan daur ulang (*recycling*).

Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan juga melakukan inovasi campuran beraspal dengan menggunakan plastik dan karet alam, serta *warm-mix asphalt*. Berhasil melakukan proteksi lereng secara struktural maupun vegetasi.

Di bidang pembangunan jembatan, ada inovasi untuk Jembatan Desa Asimetris (JuDesA). Juga teknologi instrumentasi, antara lain *Light Falling Weight Deflectometer* (LFWD) yang telah menjadi produk ekspor.

“Seiring perkembangan teknologi, Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan juga menginisiasi penerapan Teknologi 4.0 di Direktorat Jenderal Bina Marga,” ungkap Suaryana.

Tampak juga hadir Direktur Kepatuhan Intern Subaiha Kipli, Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta-Jawa Barat Wilan Oktavian, Kepala Balai Jembatan Panji Krisna Wardana, Kepala Balai Bahan Jalan Yohanes Ronny, Kepala Balai Geoteknik Terowongan dan Struktur Fahmi Aldiamar, serta Kepala Balai Perkerasan dan Lingkungan Jalan Neni Kusnianti. (Gir)

# Sepanjang 2021 Ada 24 Ruas Jalan Tol Baru



Foto: Foto: Lomba Foto, Grandy Rawung - Dok. Ditjen Bina Marga

**Pembangunan konstruksi jalan tol terus berjalan di tahun 2021. Ada 13 ruas tol selesai konstruksi, yang mana 10 di antaranya sudah beroperasi. Sedangkan 11 ruas lain bakal rampung di akhir tahun. Capaian penting di tengah pandemi Covid-19.**

**“S**ehingga total sebanyak 24 ruas dengan total panjang 312,02 km di tahun 2021 ditargetkan bisa selesai,” kata Endra S. Atmawidjaja, Staf Ahli Menteri PUPR Bidang Teknologi, Industri, dan Lingkungan beberapa waktu lalu.

10 ruas tol yang telah beroperasi, yakni: Banda Aceh-Sigli seksi 3 (16 km); Medan-Binjai seksi 1A (3,5 km); Bekasi-Cawang-Kampung Melayu seksi 1A (2,1 km); Serpong-Cinere seksi 1 (6,5 km); Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran (14,19 km); Serpong-Cinere seksi 1 (6,5 km); Depok-Antasari *on/off ramp* Rawajati (1,75 km); Solo-Ngawi simpang susun Sragen Timur (1,04 km); Pemalang-Batang simpang susun Pekalongan dan *exit* Pekalongan (3,84 km); Tol Kelapa Gading-Pulo Gebang (9,3 km); Dan Balikpapan-Samarinda Seksi 1 dan 5 (32,39 km).

Ada 3 ruas yang siap beroperasi, yakni: Ruas Tol Cibitung-Cilincing seksi 1 (2,65 km); *On/off ramp* Km 42+500 Tol Jagorawi (2,9 km); Dan ruas Tol Serang-Panimbang seksi 1 (26,5 km).

Selanjutnya 11 ruas tol yang bakal tuntas di akhir 2021, yakni: Tebing Tinggi-Inderapura dan *junction* Tebing Tinggi (20,4 km); Sigli-Banda Aceh seksi 2 Seulimeum-Jantho (6,3 km); Padang-Pekanbaru ruas Pekanbaru-Bangkinang (40 km); Lubuk Linggau-Curup-Bengkulu ruas Bengkulu-Taba Penanjung (17,6 km); dan Binjai-Langsa ruas Binjai-Stabat (12,3 km). Semuanya bagian dari Trans Sumatera.

Lalu masih ada ruas di Trans Jawa, yakni: Cileunyi-Sumedang-Dawuan seksi 1, 2, 3, dan 6 (38,62 km); Cibitung-Cilincing seksi 2 dan 3 (24,45 km); Serpong-Cinere seksi 2 (3,64 km); BIJB Kertajati (3,38 km); Dan Semarang-Batang simpang susun Kawasan Industri Batang (3,10 km).

Satu ruas lagi di Sulawesi, yaitu Manado-Bitung seksi 2B Danowudu-Bitung sepanjang 13,5 km.



# Ingat Selalu Protokol Pencegahan Covid 19



MENCUCI TANGAN  
DENGAN SABUN



MEMAKAI  
MASKER



MENJAGA  
JARAK



MENJAUHI  
KERUMUNAN



MENGURANGI  
MOBILITAS



**5M**

SELAMAT KEPADA

**Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc.**

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR



# ANUGERAH ASN 2021



**TIGA TERBAIK PENERIMA  
PIALA ADHIGANA**

PEJABAT PIMPINAN TINGGI MADYA TELADAN

